

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Pembuatan rancangan penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah. Suatu penelitian memerlukan metode yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti agar memperoleh data-data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Oleh karena itu metode diperlukan dalam suatu penelitian.

Metode penelitian adalah cara-cara berfikir yang dipersiapkan untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisa dan menginterpretasikan fakta-fakta tentang manusia, alam dan hubungan satu dengan yang lain guna memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan adanya metode penelitian, penelitian yang dilakukan dapat menjadi lebih fokus dan terarah.

##### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2012:9). Metode penelitian kualitatif juga sering disebut metode penelitian naturalistik karena

penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode ethnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Sugiyono (2012) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan dan mengolah data dengan cara deskriptif. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Selain itu, peneliti juga ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogman dalam Siagian (2012), seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tahu pasti apa yang di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki obyek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat obyek dan aktivitas orang yang ada disekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya.

Berdasarkan ilustrasi tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa walaupun peneliti kualitatif belum memiliki masalah, atau keinginan yang jelas, tetapi dapat

langsung memasuki obyek/lapangan. Pada waktu memasuki obyek, peneliti tentu masih merasa asing terhadap obyek tersebut. Setelah memasuki obyek, peneliti akan melihat segala sesuatu yang ada di tempat itu, yang masih bersifat umum. Pada tahap ini disebut tahap orientasi atau diskripsi. Peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Peneliti baru mengenal serba sepintas terhadap informasi yang diperolehnya.

Bogman melanjutkan, tahap kedua disebut tahap reduksi/ fokus. Pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang telah diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Peneliti menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. data yang dirasa tidak dipakai disingkirkan. Selanjutnya data-data tersebut dikategorikan sebagai fokus penelitian. Tahap ketiga adalah tahap *selection*. Setelah peneliti menggunakan analisa mendalam terhadap data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti dapat menemukan tema dengan cara mengkonstruksikan data yang diperoleh menjadi sesuatu bangunan pengetahuan, hipotesis atau ilmu yang baru. Hasil akhir dari penelitian kualitatif, bukan sekedar menghasilkan data atau informasi yang sulit dicari melalui metode kuantitatif, tetapi juga harus mampu menghasilkan informasi-informasi yang bermakna, bahkan hipotesis atau ilmu baru yang dapat digunakan untuk membantu mengatasi masalah dan meningkatkan taraf hidup manusia.

## B. Fokus Penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kualitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kualitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis (Sugiyono, 2012: 207).

Karena terlalu luasnya masalah, maka dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan membatasi penelitian dalam satu atau lebih variabel. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah ini disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.

Penetapan fokus penelitian digunakan sebagai pembatasan suatu penelitian agar suatu penelitian tidak melebar dan lebih terarah. Fokus penelitian memberikan gambaran bagi peneliti mengenai hal apa saja yang akan diteliti dan apa yang akan di analisis serta dideskripsikan pada bab pembahasan. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Semen Indonesia di Kabupaten Gresik yang dilihat dari segi :

- a. Pelaksanaan dari Segi BUMN dan Kebijakannya
  - b. Pelaksanaan dari Segi Praktek GCG
  - c. Rencana Strategis Perusahaan
  - d. Pelaksanaan dari Segi Proses Pemberdayaan Masyarakat
  - e. Pelaksanaan dari Segi Optimalisasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan
  - f. Pelaksanaan dari Segi Anggaran
2. Peran Tim Koordinasi Pelaksaaan Kerjasama Perencanaan Pembangunan dalam Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gresik yang dilihat dari :
- a. Kebijakan
  - b. CSR dan Pembangunan Daerah Kabupaten Gresik
3. Evaluasi pelaksanaan CSR PT Semen Indonesia dengan menggunakan langkah-langkah dan tahapan proses perencanaan strategis yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan konsep evaluasi yang meliputi :
- a. Evaluasi berdasarkan tinjauan mandat organisasi
  - b. Evaluasi berdasarkan kesepakatan dan negosiasi perencanaan strategis
  - c. Evaluasi berdasarkan visi/ tujuan organisasi/ perusahaan
  - d. Evaluasi berdasarkan misi organisasi/ perusahaan
  - e. Evaluasi berdasarkan perumusan, pengelompokan dan pengelolaan isu-isu strategis

- f. Evaluasi berdasarkan rumusan strategi untuk mengelola isu
- g. Evaluasi berdasarkan analisis SWOT
- h. Evaluasi berdasarkan penilaian dan pendapat masyarakat

### C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan obyek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan 3 lokasi penelitian yang dapat membantu memenuhi data yang berkaitan dengan CSR PT Semen Indonesia antara lain:

1. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Kabupaten Gresik
2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Gresik
3. Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik

Sedangkan situs penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi berupa data maupun gambar yang dibutuhkan untuk penelitian. Dalam hal ini peneliti juga menetapkan 3 situs penelitian antara lain :

1. Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. karena biro ini yang menangani masalah seputar tanggungjawab sosial perusahaan/ CSR.
2. Bidang Kajian Sumber Daya Alam dan Pembangunan Bappeda Kabupaten Gresik karena melalui bidang tersebut pemerintah menaungi seluruh CSR

perusahaan di Kabupaten Gresik termasuk di dalamnya adalah CSR PT Semen Indonesia.

3. RW 2 Kelurahan Sidomoro Kecamatan Kebomas Kabupaten Tersebut. Karena di RW dan Kelurahan tersebut tepatnya PT Semen Indonesia berdiri. Tentunya masyarakat di daerah tersebut yang terkena dampak secara langsung baik dari operasional pabrik maupun CSR perusahaan.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data adalah dimana seorang peneliti mendapatkan sebuah data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

Berkaitan dengan hal itu, sumber data berupa kata-kata dan tindakan tergolong dalam jenis data primer sedangkan dokumen atau sumber tertulis lainnya tergolong dalam jenis data sekunder.

##### **1) Data Primer**

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari:

- a. Kepala Biro Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Semen Indonesia dan beberapa staf
- b. Kepala Seksi Program Kemitraan
- c. Kepala Seksi Bina Lingkungan
- d. Kepala Bidang dan staff Kajian Sumber Daya Alam dan Pembangunan Bappeda Kabupaten Gresik
- e. Kepala Bagian dan staff Program dan Pelaporan Bappeda Kabupaten Gresik
- f. Kepala Bagian Program dan Pelaporan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kabupaten Gresik dan beberapa staf
- g. Kepala Seksi Pembangunan Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik
- h. Sekertaris Lurah Kelurahan Sidomoro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik
- i. Ketua RW 2 Kelurahan Sidomoro Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik

## 2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari narasumber melainkan data tersebut dikumpulkan dan telah diolah oleh orang lain yang hasilnya dapat berupa laporan, hasil survei, dokumen-dokumen resmi, buletin, koran dan lain sebagainya. Peneliti menggunakan data



sekunder guna memperkuat dan melengkapi data primer. Sedangkan dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari:

- a. Buku Laporan Tahunan PKBL Semen Indonesia
- b. Buku *Community Development Report* Semen Indonesia
- c. Buku *Sustainability Report* Semen Indonesia
- d. Laporan Koordinasi Pelaksanaan Kerjasama Perencanaan Pembangunan dalam Tanggungjawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Gresik (Bappeda Gresik)
- e. Dokumen Pembangunan Kabupaten Gresik

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum ada empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan atau triangulasi. Dalam penelitiannya, penulis hanya menggunakan dua dari empat teknik tersebut antara lain wawancara dan dokumentasi.

## 1. Wawancara/ Interview

Esterberg dalam Sugianto (2012) mendefinisikan interview sebagai berikut, "*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*". Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Esterberg juga menyatakan bahwa wawancara merupakan hati dari penelitian sosial. Bila dilihat dalam jurnal ilmu sosial, maka akan ditemukan bahwa semua penelitian sosial didasarkan pada wawancara, baik standar maupun yang dalam. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi dengan wawancara mendalam. Selama melakukan observasi, peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

## 2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel/ dapat dipercaya kalau didukung oleh sejar pribadi kehidupan dimasa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi (Sugiyono, 2012:240).

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitiannya antara lain:

### **1. Peneliti**

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2012), peneliti adalah instrumen penelitian dan merupakan alat yang peka serta dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna atau tidak bagi penelitian. Peneliti sebagai alat yang dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan beraneka ragam data sekaligus.

## 2. Obyek yang diteliti

Adalah situs, tempat maupun manusia atau sasaran untuk memperoleh data dari suatu penelitian.

## 3. Catatan lapangan

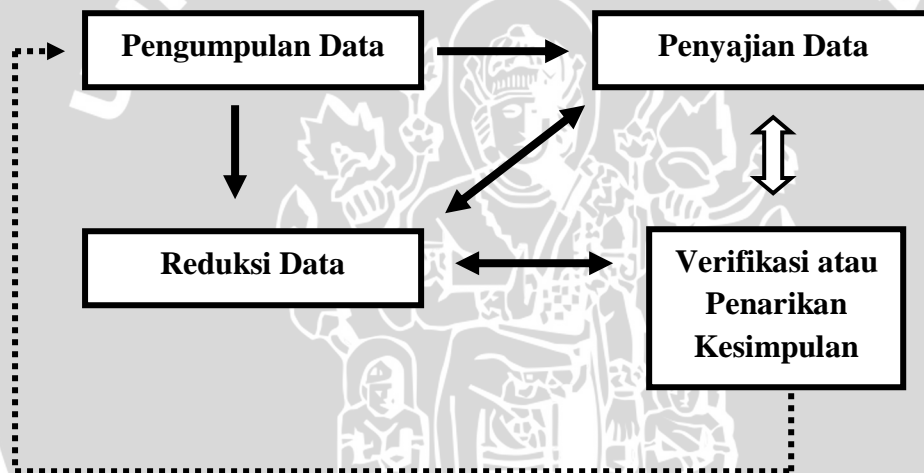
Menurut Bogdan dan Biklen, catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2012), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Langkah pertama adalah pengumpulan data. Data dalam penelitian ini didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti sendiri.

Langkah ketiga adalah data reduksi atau reduksi data dimana data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.



**Gambar 4 Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif**

Sumber: Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Langkah keempat adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

